

RESEARCH ARTICLE

Manajemen Pelaminan Modern pada Sanggar Musi Wedding Gallery di Kota Palembang

Desi Ratna Sari¹, Rully Rochayati², Irfan Kurniawan³

Program Studi Seni Pertunjukan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

dsi20ra@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Manajemen Pelaminan Modern, Sanggar Musi Wedding Gallery, Media Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelaminan modern di Sanggar Musi Wedding Gallery Kota Palembang yang meliputi Planning, Actuating, Organizing, Controlling dan Sumber Daya Manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data digunakan oleh peneliti dengan cara: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pada sanggar musi wedding gallery ini menerapkan manajemen modern dengan prinsip-prinsip yang jelas dalam melaksanakan pelaksanaan yakni, perencanaan yang baik, organisasi yang terstruktur, pelaksanaan dengan tahapan yang baik, serta adanya sistem evaluasi(controlling) dalam proses pelaksanaan, dan sistem rekrutmen serta pengembangan sumber daya manusia yang baik

Abstract

Key Word:

Modern Auction, Management, Sanggar Musi Wedding Gallery, Social Media.

This study aims to determine the management of modern auction at Sanggar Musi Wedding Gallery Palembang City which includes Planning, Actuating, Organizing, Controlling and Human Resources. This research uses qualitative methods, data collection is used by researchers by means of: observation, interviews and documentation. The results showed that the management at Sanggar Musi Wedding Gallery applies modern management with clear principles in carrying out the implementation, namely, good planning, structured organization, implementation with good stages, as well as an evaluation system (controlling) in the implementation process, and a good recruitment system and human resource development.

Copyright © 2024 Desi Ratna Sari, Rully Rochayati, Irfan Kurniawan

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Manajemen adalah suatu Bidang Ilmu Pengetahuan (*science*) yang berusaha secara sistematis untuk memahami alasan dan cara manusia bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem kerja sama. Pengertian manajemen menurut Mary Parker mengemukakan “ manajemen sebagai seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi ini mengandung arti, para manajer mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas”. Menurut Stoner mengemukakan “manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”(Parera, 2020, p. 1). manajemen merupakan elemen fundamental dalam keberhasilan suatu organisasi. manajemen yang efektif dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, dan daya saingnya. dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan, organisasi dapat mencapai tujuannya dengan lebih optimal.

Resepsi pernikahan dilakukan dalam dua acara yaitu resepsi tradisional dan resepsi modern. Perbedaan antara resepsi pernikahan tradisional dan modern dapat dilihat dari penampilan busana, tata rias, tata upacara, dan dekorasi pernikahannya. resepsi pernikahan tradisional kaya akan budaya mulai dari pra pernikahan hingga hari pernikahan. Persiapan acaranya akan lebih luas dan beragam jika pasangannya berasal dari suku yang berbeda. dan setiap keluarga atau kerabat juga turut serta dalam pesta pernikahan tersebut. Dekorasi tradisional dimana tema sangat dipengaruhi oleh adat dan budayamasing masing daerah. Pemilihan tema adat ini akan semakin mengukuhkan kesakralan suatu pernikahan. Pernikahan modern acaranya biasanya banyak menggunakan jasa *wedding organizer*, lebih santai dan prosesnya lebih praktis dan cepat. Segi biaya mungkin lebih mahal dari konsep Tradisional karena tidak harus prosesi yang panjang dan beberapa acara bisa disesuaikan dengan keinginan calon pengantin. Hiasan di dalam ruangan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman saat ini. Dan pelaminan biasanya banyak menggunakan pilar putih, Bentuk dekorasi tersebut dikembangkan oleh para pengusaha dekorasi, sehingga dapat menghasilkan banyak model dekorasi modern (Faidah, 2018, p. 6).

Dikota Palembang terdapat Sanggar yang cukup terkenal dalam wedding yaitu Sanggar Musi Wedding Gallery. Pemimpin di Sanggar ini bernama Bapak Heriyandi. Sanggar Musi Wedding Gallery didirikan pada tanggal 16 juni 2005. 2018 awal mula terbentuknya Gallery Pelaminan. berkembangnya Sanggar Wedding didukung oleh media sosial instagram dan dari mulut ke mulut oleh *costumer* yang telah menyewa jasa mereka. (wawancara Bapak Heriyandi 6 Februari 2024).

Sanggar Musi Wedding Galery sudah berdiri sejak tahun 2005 hingga sekarang. Sanggar ini juga pernah mengikuti berbagai festival yakni diantaranya: Banyuasin *expo* pada tahun 2015, Palembang *fashion week* 2017, Tradisional *bridal makeup wedding expo* Palembang pada tahun 2018, Tradisional *makeup competition palembang weeding festival* pada tahun 2020, Lomba *kreasi busana tionghoa dinas kebudayaan* Palembang pada tahun 2018, *Wedding vows exibition* di Palembang Indah Mall pada tahun 2022, *Fashion show sriwijaya wedding festival* di Opi Mall pada tahun 2022.

Sanggar Musi Wedding Gallery yang tentu saja memiliki sistem manajemen pengorganisasian yang sangat bagus sehingga Sanggar Musi Wedding Gallery ini masih bisa bertahan dan masih ada hingga sekarang, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengamatan di Sanggar tersebut maka penelitian ini merupakan penelitian awal untuk itu penulis bermaksud mendeskripsikan dan mendokumentasikan ke dalam bentuk penulisan ilmiah dengan mengangkat objek penelitian yang berjudul Manajemen Pelaminan Modern pada Sanggar Musi wedding Gallery di Kota Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks yang menekan dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi (Fadli, 2021, p. 7). macam macam teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti dengan cara: observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung ke tempat *klien* terhadap narasumber di laksanakan pada hari jumat Menggunakan lembar instrumen observasi ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana manajemen pemasangan pelaminan modern pada Sanggar Musi Wedding Gallery. pada tahap observasi penelitian memperhatikan bagaimana manajemen pemasangan pelaminan modern dilakukan oleh narasumber yaitu M. Dayat sebagai ketua dekorasi pada Sanggar Musi Wedding Gallery.



Gambar 1 : Wawancara dengan Bapak Heriyandi (Dokumentasi : Desi Ratna Sari, 2024).

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan kepada nara sumber meliputi tahun sejarah terbentuknya sanggar, sistem pemasaran Sanggar Musi Wedding Gallery, pengelolaan sanggar, strategi pengelola dalam menjaga kualitas pelayanan, mengupdate pelaminan, mengerjakan pemasangan pelaminan. Analisis data proses mengurutkan, menstrukturkan, dan membuat kelompok data yang terkumpul menjadi bermakna. Analisis data seni, baik yang bersifat intraestetik maupun banyak waktu, namun kreatif dan sangat menarik (Rohidi, 2011, p. 241)

HASIL dan PEMBAHASAN

Sanggar Musi Wedding Gallery melaksanakan pemasangan pelaminan dari h-3 hari pernikahan *client*, tahap pemasangan pelaminan terdiri dari menyiapkan barang barang pelaminan yang akan dipakai pengemasan langsung kemobil, pemasangan triplek sebagai *background* dimulai dari yang tengah, pemasangan banner untuk *background* dimulai dari tengah, pemasangan pilar dari tengah, pemasangan pilar atas, pemasangan pilar dibagian bawah *background*, pemasangan bunga pada *background*, penataan lampu-lampu pada pelaminan, pemasangan bunga pada taman depan pelaminan, dan terakhir pemasangan taman depan selamat datang.



Gambar 2. Sanggar Musi Wedding Gallery (Dokumentasi: Desi Ratna Sari 2024)

Hasil Analisis Data

Hasil Analisis Data Observasi

Hasil pengamatan observasi pemasangan pelaminan modern Pada Sanggar Musi Wedding melalui tahapan tahap sebagai berikut: 1) Tahap Pertama. Ketua dekorasi menyiapkan barang barang yang akan digunakan pemasangan pelaminan nanti, seperti tangga, triplek, ambal, bunga-bunga, banner, kursi, lampu, dan peralatan lainnya. Pengemasan barang langsung ke mobil *pick up* di tata dari barang paling kecil berada di bagian bawah; 2) Tahap Kedua. Proses pemasangan diawali dengan ketua sanggar dan anggota menata pondasi dari bagian tengah terdahulu menggunakan triplek sebagai background yang berukuran 6 meter; 3) Tahap Ketiga. Pemasangan banner untuk menyelimuti triplek, dimulai dari bagian tengah terlebih dahulu banner yang digunakan berukuran 6 meter lebih. Ketua sanggar bagian memantau apakah sudah rapih atau belum; 4) Tahap Keempat. Tahap keempat pemasangan triplek bagian sayap bagian kanan dan kiri pelaminan. Pemasangan triplek diawali dengan bagian sayap kanan yang berukuran 2 meter, ketika selesai anggota langsung memasang sayap triplek bagian kiri yang berukuran sama 2 meter; 5) Tahap Kelima. Tahap kelima pemasangan banner ke triplek bagian sayap yang telah di pasang, banner yang dipasang berukuran 2 meter lebih. 2 anggota memasang banner ada yang pasang bagian sisi kanan dan satu sisi bagian kiri menggunakan tangga, ketua dekorasi melihat dari depan apakah benner telah dipasang dengan rapih. Setelah selesai di lanjut dengan pemasangan benner sayap bagian kiri; 6) Tahap Keenam. Setelah selesai pemasangan triplek dan banner anggota pelaminan melanjutkan pemasangan pilar bagian tengah, dan sayap kanan kiri diawali dengan bagian tengah, satu orang memasangkan kawat ketriplek bagian atas agar tidak terjatuh dan satu orang memegang pilar agar tidak terjatuh, ketua sanggar memantau dari depan apakah sudah lurus atau belum; 7) Tahap Ketujuh. Selesai dari pemasangan pilar bagian tengah, sayap kanan dan kiri dilanjut dengan pemasangan pilar bagian bagian atas dan bawah. Pemasangan pilar diawali dengan bagian atas diikat menggunakan kawat dan tali agar tidak terjatuh. Dilanjut dengan bagian bawah diikat menggunakan kawat dan tali; 8) Tahap Kedelapan. Setelah pemasangan pilar bagian kanan kiri atas dan bawah, anggota dilanjut dengan pemasangan lampu pada pelaminan, setelah pemasangan lampu dilanjut dengan pemasangan *streropoam* untuk memasang bunga ke background. Membentuk segitiga. Diawali dengan dari bagian tengah setelah itu bagian sayap; 9) Tahap Kesembilan. Setelah pemasangan *streropoam*, dilanjut dengan pemasangan bunga-bunga. Pada pelaminan setiap orang di bagi tugas, satu orang sisi kanan, satu orang bagian kiri dan satu orang bagian tengah. Sebelum pemasangan bunga ketua dekorasi memberitahu anggota terlebih dahulu mana bunga yang akan dipakai; 10) Tahap Kesepuluh. Selesai pemasangan bunga dilanjut dengan pemasangan bunga bagian depan. Setelah selesai dari pemasangan bunga dilanjut dengan menata kursi-kursi yang akan digunakan; 11) Tahap Kesebelas. Setelah penataan kursi-kursi dilanjut dengan pemasangan bunga bagian depan keluar masuk para tamu.

Hasil Analisis Data Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini kepada narasumber ketua sanggar musi wedding gallery dan ketua pelaminan pada sanggar musi wedding gallery. menggunakan instrumen yang sudah disiapkan peneliti untuk wawancara yaitu langkah-langkah yang sudah disusun terlebih dahulu.

Hasil Analisis Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk mengecek keabsahan data observasi dan data wawancara sehingga ketiga tehnik pengumpulan data yang dilakukan saling berhubungan dan mendukung satu sama lain dari hasil data observasi dan data wawancara akan dapat lebih dipercaya bila didukung dengan adanya suatu dokumentasi. Berikut hasil data dokumentasi. Dokumentasi yang didapatkan sebagai hasil

penelitian adalah data foto tentang lokasi Sanggar, penyimpanan kostum, gudang penyimpanan pelaminan, penyimpanan bunga-bunga dan penyimpanan aksesoris.

Pembahasan Sejarah Sanggar



Gambar 3. Lokasi Sanggar Musi Wedding Gallery(Dokumentasi: Desi Ratna Sari 2024)

Sanggar Musi Wedding Gallery di dirikan oleh Bapak Heriyandi, beliau merupakan seniman yang merupakan alumni Universitas PGRI Palembang, Awal mula Sanggar ini bernama Sanggar Tanggai Emas di Desa Talang Tinggi Tahun 2005. Pada tahun 2007 melanjutkan Kuliah di Kota Palembang di Universitas PGRI Palembang. Saat beliau kuliah Sanggar mulai tidak terlalu aktif, pada tahun 2010 beliau memiliki ide untuk memindahkan Sanggar di Desa tempat beliau tinggal ke Kota Palembang, awal pergantian nama sanggar dari ikut lomba tari tingkat Kota Palembang masuk harapan 1 dari nama Sanggar Tanggai Emas menjadi Sanggar Musi Wedding Gallery. dan 2018 awal mula terbentuknya pelaminan, berkembangnya pelaminan dari media *social intagram* dan dari mulut kemulut.

Prestasi Sanggar Musi Wedding Gallery

Sanggar ini mengikuti berbagai festival yakni diantaranya: 1) Banyuasi *expo* pada Tahun 2015; 2) Palembang *fashioni week* pada Tahun 2017; 3) Tradisional *bridal makeup wedding expo* Palembang pada Tahun 2018; 4) Tradisional *makeup competition* Palembang wedding festival pada Tahun 2020; 5) Lomba *kreasi busana tionghoa* dinas kebudayaan Palembang Tahun 2018; 6) Wedding *vows exhibition* di Palembang indah mall pada Tahun 2022; 7) Fashion show *sriwijaya wedding festival* di Opi mall pada Tahun 2022.

Jenis-Jenis Pelaminan yang Ada di Sanggar Musi Wedding Gallery Pelaminan Eropa



Gambar 4 : Pelaminan Eropa
(Dokumentasi : Instagram Sanggar Musi Wedding Gallery)

Hiasan lampu dan bunga pelaminan Eropa menggunakan latar pilar gedung dengan hiasan lampu dan bunga. Bunga pada bagian pilar bawah menggunakan bunga mawar berwarna merah, merah muda dan putih. Untuk warna daun hijau diletakkan pada bagian depan panggung dan di atas sebagian penghias atap. Dominasi warna pada pelaminan Eropa adalah warna coklat dan putih, sedangkan warna lampu kuning terang, menambah kesan megah dari pelaminan Eropa. Warna biru pada kursi pengantin digunakan untuk menguatkan dan memberi efek kontras dari warna putih dan coklat.

Rustick Cream



Gambar 5. Pelaminan Rustic Cream (Dokumentasi : Instagram Sanggar Musi Wedding Gallery)

Rustick Cream dengan warna coklat keemasan dan panjang pelaminan 10 meter. desain Rustic Cream memiliki gaya modern minimalis. pemanis rustick cream didominasi dengan bunga-bunga. agar warna coklat keemasan menjadi terlihat bentuk bunga didominasi daun hijau. desain lampu hias Rustick Cream berbentuk bunga, diletakan di sisi kanan dan kiri kursi pengantin dengan ganjil. contoh lampu bunga:



Gambar 6 : Contoh Lampu Bentuk BungaManajemen pada Sanggar Musi Wedding Gallery

Manajemen yang terdapat pada Sanggar Musi Wedding Gallery yakni:

Planning (Perencanaan)

Perencanaan merupakan salah satu proses pertama kegiatan untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai, menganalisis, dan mengelola sumber-sumber dari organisasi dengan maksimal dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan berfokus terhadap bagaimana suatu organisasi menetapkan tujuan dan bagaimana cara ataupun upaya yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Ketua harus memperhatikan dan mengevaluasi berbagai kemungkinan-kemungkinan rencana alternatif sebelum melakukan atau memutuskan tindakan yang akan dilakukan.

Pada tahap perencanaan merupakan tahap penting, dikarenakan melihat perencanaan merupakan proses atau langkah awal yang nantinya dapat mempengaruhi aktivitas dari organisasi kedepannya. Tanpa adanya perencanaan yang baik dan matang, fungsi dari manajemen yang lain tidak dapat berjalan dengan optimal. dari pertama Musi Wedding Gallery berdiri, sudah memikirkan apa saja tujuan ataupun *goals* yang ingin dicapai dalam tim. Tujuan dari berdirinya bidang pelaminan ini adalah untuk mengembangkan organisasi dibidang wedding organizer yang mampu bersaing dipasaran dan mampu mewujudkan wedding dream dari calon pengantin.

Perencanaan Pelaksanaan Pelaminan

Pemasangan pelaminan, Musi Wedding Gallery juga melakukan persiapan perencanaan. Pada tahap perencanaan yang dilakukan oleh Musi Wedding Gallery sangat tersusun adalah: 1) *meeting* dengan *klien*, ketua Musi Weding Gallery melakukan *meeting* dengan *klien*, Melakukan yang akan membooking pelaminan; 2) Menentukan tanggal pemasangan bersama *klien*, jika sudah terjadi kesepakatan antara ketua sanggar dengan *klien* maka ditentukanlah tanggal pemasangan biasanya dilakukan h-4 sebelum tanggal pernikahan; 3) Pemberitahuan ketua Sanggar ke ketua dekorasi, pemberitahuan ini dilakukan agar ketua dekorasi bisa menghubungi anggota dan menyiapkan perlengkapan yang akan diperlukan; 4) Cek lokasi, ketua sanggar bersama ketua dekorasi melakukan cek lokasi pelaminan; 5) Menentukan yang akan digunakan, ketua dekorasi bersama anggotanya menentukan bahan- bahan dan peralatan yang akan digunakan mulai dari triplek, *streropoam*, bunga, banner, background, kain, kursi, meja,

tangga, lampu dan karpet; 6) Pemasangan dekorasi pelaminan secara utuh pada jadwal yang telah ditentukan dari h-4.

Perencanaan Pembaruan Pelaminan

Sanggar Musi Wedding Gallery Mengupdate Pelaminan selama kurang lebih 3 tahun sekali dengan cara pelaminan yang lama/sudah sedikit peminantnya dijual kepada Sanggar lain. Setelah pelaminan di jual, ketua Sanggar membuat Pelaminan lagi dengan cara mendasain sendiri terlebih dahulu, dan mencari referensi dari *google* atau Sanggar-Sanggar lain. setelah itu ketua sanggar membuat desain menggunakan aplikasi pada laptop. Setelah desain Pelaminan telah selesai ketua Sanggar memberikan desainnya ke tukang pembuatan Pelaminan. Ketika Pelaminanya telah jadi ketua Sanggar dan ketua dekorasi mempraktekan pemasangan Pelaminan sehingga nanti nya ketua Sanggar tidak lagi turun tangan ke lokasi.

Bentuk pelaminan yang pertama kali dimiliki oleh Sanggar Musi Wedding Gallery adalah Rustick Cream diupdate menjadi pelaminan Rustick Leyer. sebagai contoh:



Gambar 7. Rustick Cream (Dokumentasi : Instagram Sanggar Musi Wedding)



Gambar 8. Rustick Leyer (Dokumentasi : Instagram Sanggar Musi Wedding)

Bentuk Rustick Cream dan Rustick Leyer memiliki perbedaan yaitu Rustick Cream bernuansa coklat keemasan. dengan menggunakan bunga dan daun hijau. Menggunakan lampu berbentuk bunga pada sisi kanan dan kiri. sedangkan rustic leyer bernuansa putih dengan penegas warna emas atau gold. Bunga mawar berwarna pink dipadukan dengan daun hijau dan daun kertas warna coklat. Memakai lampu berbentuk bunga yang dipasang sisi kanan dan kiri. Perbedaan tersebut menghasilkan gaya Rustick Cream dan Rustic Leyer yang menjadi ciri khas dari Sanggar Musi Wedding Gallery.

Organizing (Pengorganisasian)

Pengorganisasian manajemen pelaminan pada Sanggar Musi Wedding Gallery sedikit berbeda dengan manajemen pelaminan biasanya. Pengorganisasian yang digunakan memiliki peran masing masing. Dalam pemasangan pelaminan dilaksanakan H-4 sebelum hari acara, biasanya dilakukan 3-4 orang.

Actuating (Pelaksanaan/Penggerakan)

Tahap pelaksanaan pemasangan pelaminan di pasang h-2 hari pernikahan. pertama-tama ketua sanggar menginformasikan kepada ketua dekorasi jika ada *klien* yang ingin memakai pelaminan, pada saat h-3 ketua Sanggar sudah menyiapkan barang barang akan di pakai. h-2 ketua dekorasi dan anggota dekorasi memasang pelaminan di setiap anggotanya memiliki kerjanya masing masing.

Controlling (Pengawasan)

Pengawasan manajemen Sanggar Musi Wedding Gallery langsung di awasi oleh ketua Sanggar. Tahap evaluasi yang selalu dilaksanakan setelah selesai dekorasi atau pun saat rapat pertemuan dengan *client* disitu mengevaluasi bagaimana kinerja tim saat di dalam pemasangan pelaminan, dan selalu ada catatan-catatan penting yang dibuat agar saat evaluasi dapat terdata secara keseluruhan dan tidak ada yang tertinggal. Pengawasan dalam bentuk evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan performa tim serta meminimalisir kesalahan-kesalahan untuk acara kedepannya. pengawasan ketua dekorasi langsung turun ke lokasi pemasangan pelaminan. Pengawasan manajemen pelaminan modern pada Sanggar Musi Wedding Gallery langsung di awasi oleh ketua dekorasi di bawah tangan ketua Sanggar. Setiap kekurangan alat properti yang sudah tidak layak atau sudah rusak langsung melapor ke ketua dekorasi, ketua dekorasi langsung melapor ke ketua Sanggar. Setiap kekurangan kepuasan pelaminan terhadap *klien* turut memberikan pengawasan agar pemasangan pelaminan sesuai dengan kepuasan *klien*.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) memiliki peran penting dalam sesuatu organisasi karena orang- orang

tersebut memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan usaha mereka kepada organisasi. Tanpa orang-orang yang cakap, organisasi dan manajemen akan gagal tercapai. Suatu organisasi akan terhambat perkembangannya jika pimpinannya tidak dapat memanfaatkan sumber daya manusia.

Setiap penggawai Sanggar Musi Wedding harus memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh ketua sanggar. Ketua sanggar merekrut penggawainya sesuai kemampuannya dan melaksanakan kewajiban serta mendapatkan haknya. Pembagian tugas masing-masing pegawai sepenuhnya menjadi tanggung jawab ketua Sanggar. Penentuan jabatan bagi pegawai ditentukan berdasarkan kebutuhan personalia dalam Sanggar. Seperti jabatan sebagai ketua dekorasi ketua sanggar merekrutnya karena dia sangat ahli dalam dekorasi dan pendidikan terakhir ketua Sanggar tamatan sekolah menengah atas. dan ketiga anggota dekorasi bertamatan sekolah menengah atas.

Sanggar Musi Wedding Gallery memiliki sistem manajemen yang baik dengan penyusunan yang sangat rapi dan sistematis. Diawali dari pertemuan dengan *klien* hingga sampai hari pemasangan pelaminan. Sistem perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan, dan sumber daya yang dimiliki oleh sanggar sudah sesuai dengan fungsi manajemen. Proses manajemen sanggar Musi Wedding Gallery dilakukan secara terstruktur sampai tahapan evaluasi.

Evaluasi dalam proses pelaksanaan pemasangan dekorasi pelaminan pada Sanggar Musi Wedding Gallery dilakukan dengan baik dari setiap tahapan manajemen. evaluasi dilakukan oleh ketua Sanggar bersama tim yang telah ditunjuk. evaluasi yang dilakukan setiap tahapannya menentukan kualitas sanggar sehingga dapat berdiri sampai sekarang. Pihak pengelola sanggar dapat menerima masukan atau kritik dan saran yang membangun guna perbaikan dan penambahan kualitas Sanggar. Metode pengelolaan pada Sanggar ini sangat menentukan kelancaran dan kesuksesan pelaminan. Sanggar Musi Wedding Gallery sangat mengutamakan permintaan dan kepuasan klien. kepuasan dan permintaan dari klien sangat menentukan kualitas dan jumlah (banyaknya) jenis pelaminan yang dimiliki oleh Sanggar.

KESIMPULAN

Manajemen pelaminan yang diterapkan oleh Sanggar Musi Wedding Gallery cukup baik, karena Manajemen Sanggar Musi Wedding Gallery ini dibentuk sejak berdirinya Sanggar, tetapi penerapan yang dilakukan sudah jelas. Disamping itu juga masih ada pembenahan-pembenahan yang diperlukan untuk mengembangkan organisasi ini. Metode pengelolaan dari Sanggar Musi Wedding Gallery sangat menentukan kelancaran dan kesuksesan pelaminan. Sanggar Musi Wedding Gallery membentuk struktur organisasi lalu membentuk serta memberikan tanggung jawab dan penugasan pada anggota. Manajemen pada Sanggar Musi Wedding Gallery ini menerapkan manajemen modern dengan prinsip-prinsip yang jelas dalam melaksanakan pelaksanaan yakni, perencanaan yang baik, organisasi yang terstruktur, pelaksanaan dengan tahapan yang baik, serta adanya sistem evaluasi (*controlling*) dalam proses pelaksanaan, dan sistem rekrutmen serta pengembangan sumber daya manusia yang baik. Dengan melihat bagaimana sistem manajemen pelaminan yang diterapkan oleh Sanggar Musi Wedding Gallery dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pelaminan Modern Sanggar Musi Wedding Gallery merupakan manajemen yang profesional dibidangnya serta pengalaman dari berbagai pemasangan pelaminan yang telah sukses mencerminkan bahwa manajemen pelaminan yang mereka lakukan tersusun dengan sistematis dan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiah, E., Herawati, M., & Novitasari, R. (2020). Manajemen POAC Wakaf di Indonesia. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 7, 11.
- Anisa, C. A. (2021). Tingkat Manajemen dan Manajer Beserta Fungsi-fungsi Manajemen. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 2, 15. <https://doi.org/10.32487>
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 7.
- Dewi, G. D. K., Sarjiwo, & Indrawati, A. (2020). metode pembelajaran tari rumeska di sanggar dharmo yumono purwokerto. *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*, 1, 16. <http://lib.isi.ac.id>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Faidah, M. (2018). Di Aris Decoration Dan Rias Pengantin Surabaya Fifi Putri Wijayanti. *E-Journal*, 07, 7.
- Hasibuan, M. S. P. (2016). *manajemen dasar, pengertian, dan masalah* (Estu Rahayu (ed.); 1st ed.). Horngen, Srikant, & George. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca dan Aluminium di UD Istana Aluminium Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3), 9.
- Jailani M syahrani. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education*

- Journal (PEJ)*, 4(2), 5. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Mangkunegara, A. P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (S. Sandiasih (ed.)).
- Muhammad, K. Y. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Paket Pernikahan Berbasis Web (Studi Kasus : Sanggar Laras Wedding Bogor). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 4(2), 6. <https://doi.org/10.37012/jtik.v4i2.257>
- Parera, A. (2020). *dasar-dasar manajemen* (Retno Ayu kusumaningtyas (ed.); 1st ed.).
- Permas, A., Hasibuan-Sedyono, C., Pranoto, L. H., & Saputra, T. (2003). *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan* (S. Soetopo & H. Widyaninrum (eds.)).
- Pratama, R. Y. (2020). *fungsi fungsi manajemen*. 24.
- Rohidi, T. R. (2011). *Metodologi Penelitian Seni* (10th ed.). Cipta Prima Nusantara.
- Takari, M. (2008). *manajemen seni* (studia kultura (ed.); 1st ed.).
- Talibo, I. W. (2018). Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqrah*, 7, 11.
- Zaim Muhammad. (2018). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Metode Penelitian Bahasa*, 14, 9. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/1830>.